



OBERVASI KE SLB BAHKTI LUHUR PAULUS JANSEN TERKAIT INTERAKSI SISWA SLB DALAM PENGGUNAAN KOMPUTER

Andro Sinlae^a, Filipus Nalib, Kresta Natty^c, Yohanes Terong^d, Elisabeth Lakapu^e, Jitro Manafe^f, Stealdy Kiak^g, Julio Lopez^h, James Adam Seoⁱ, Ellen Tantrisa^j, Diana Fallo^k

^{a,b,c,d,e,f,g,h,i,j}Dept. Teknologi Informasi, ^kDept. Pendidikan Informatika, Universitas Citra Bangsa, Provinsi NTT

^aandrosinlae@gmail.com, ^bbiphynaly@gmail.com, ^ckrestanatty@gmail.com, ^d[pipingterong@gmail.com](mailto:pippingterong@gmail.com), ^eelisalakapu@gmail.com, ^fjl492436@gmail.com, ^ggibrankiak@gmail.com, ^hdianayani25@gmail.com

Abstrak

Laporan Observasi ini bertujuan untuk Memberikan Pemahaman bagaimana Interaksi antara Siswa Berkebutuhan Khusus, di SLB Bahkti Luhur Paulus Jansen dalam Penggunaan Komputer. Metode yang di Gunakan adalah Obsevasi langsung, Wawancara dengan Siswa-siswi SLB juga Guru, dan dilakukan Studi Dokumentasi selama Kunjungan. Dari Hasil observasi menunjukan Bahwa SLB ini menerapkan Pendekatan individual sesuai dengan Kebutuhan Siswa, dan di Dukung oleh Guru yang Terlatih. Namun, tidak adanya Fasilitas seperti LAB. Komputer yang menjadi Keterbatasan Fasilitas.

Kata Kunci : Observasi, Siswa Berkebutuhan Khusus, SLB Bahkti Luhur Paulus Jansen, Penggunaan Komputer.

Abstract

This Observation Report aims to Provide an Understanding of how the Interaction between Special Needs Students, at SLB Bahkti Luhur Paulus Jansen in Using Computers. The methods used are Direct Observation, Interviews with SLB Students and Teachers, and Documentation Studies were conducted during the Visit. The results of the observation show that this SLB applies an individual approach according to Student Needs, and is Supported by Trained Teachers. However, there are no Facilities such as a Computer LAB which is a Limitation of Facilities.

Keywords: Observation, Students with Special Needs, SLB Bakti Luhur Paulus Jansen, Computer Use.

PENDAHULUAN

Teknologi adalah bagian yang tidak bisa dipisahkan dari kegiatan manusia pada Era ini. Era yang disebut sebagai Era Disrupsi yang bentuk implementasi nyatanya adalah Revolusi Industri 4.0 dan di dalam Pendidikan disebut sebagai, Education 4.0. (Jurnal Online, Inovasi dan Pengabdian kepada Masyarakat).

Era revolusi industri 4.0 merupakan Era dimana hampir semua dikendalikan oleh Teknologi termasuk dalam dunia Pendidikan. Dampak dari Era revolusi industri 4.0 dalam dunia Pendidikan adalah terbukti semakin banyak media pembelajaran berbasis teknologi yang memudahkan Pengajar menyampaikan materi bahkan tidak harus dengan tatap muka. Media pembelajaran berbasis teknologi ini memudahkan proses pembelajaran dari segi efektivitas dan efisiensi. Ada beberapa media Pembelajaran berbasis Teknologi yang dapat digunakan untuk menunjang proses Pembelajaran. Media tersebut antara lain Media Audio, Media Visual, dan Media Audio Visual. Media pembelajaran tersebut dapat diimplementasikan dalam semua materi yang ada. selain itu, dapat diimplementasikan di dalam semua jenjang Pendidikan, tentunya pengajar dituntut untuk terus berinovasi dengan media Pembelajaran yang akan digunakan. Banyak manfaat yang dapat dirasakan dengan adanya media pembelajaran berbasis teknologi, selain dapat menarik minat belajar peserta didik, juga dapat meningkatkan hasil prestasi belajar. (Jurnal Online, Media Pembelajaran Berbasis Teknologi sebagai inovasi Pembelajaran Era Revolusi Industri 4.0).

Menurut Dr. Jane Chen, seorang ahli dalam bidang pendidikan khusus, "Komputer dapat menjadi alat yang efektif dalam meningkatkan kemampuan belajar siswa dengan kebutuhan khusus, karena dapat disesuaikan dengan kebutuhan individu".

Sekolah Luar Biasa (SLB) merupakan Lembaga Pendidikan yang di Rancang untuk memenuhi kebutuhan Belajar Siswa dengan Siswa Berkebutuhan Khusus. Dalam Era Digital saat ini, Komputer telah menjadi alat penting dalam Proses Pembelajaran di berbagai tingkat Pendidikan, termasuk di SLB.

Observasi ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana Interaksi Siswa Berkebutuhan Khusus dalam Penggunaan Komputer.

2. METODE ABDIMAS

Observasi ini dilakukan di SLB Bahkti Luhur Paulus Jansen, yang Terletak di Desa Baumata, Kecamatan Taebenu, Kabupaten Kupang, Lebih Tepatnya, 100 meter Sebelum Pabrik Air AQUAMOR yang berada di Baumata, Kabupaten Kupang, NTT. Observasi ini di lakukan pada hari Selasa, 29 April 2025.

Obsevasi di lakukan pada 6 orang Siswa Berkebutuhan Khusus dengan 4 orang Siswa SD, dan 2 orang Siswa SMP. Metode Observasi yang digunakan adalah Observasi Wawancara langsung, di mana Kami mengamati secara langsung interaksi siswa Berkebutuhan khusus dalam Penggunaan Komputer. Selain itu, wawancara dengan guru dan siswa juga dilakukan untuk memperoleh informasi lebih lanjut. Karena SLB tidak memiliki fasilitas Lab. komputer, kami mempersiapkan sebuah Laptop untuk digunakan oleh siswa.

Berdasarkan Gambar 1. adalah Observasi pada 4 orang Siswa SD :

- Yang Ujung Kiri Anak Lelaki yang menderita Autis
- Di seblahnya seorang anak yang duduk di kelas 6 SD, yang menderita Tuna Grahita (Daya pikir atau Kecerdasan yang lambat)
- Anak yang di seblah perempuan ini juga menderita Tuna Grahita
- Dan anak paling seblah kanan Menderita Tuna Rungu (Tuli)

Berdasarkan Gambar 2. adalah Observasi pada 2 orang Siswa SMP :

- Yang sebelah kiri Bernama Eston, Dia menderita Tuna Grahita
- Yang di sebelah kanan Eston Bernama Sandro, Dia menderita Gangguan pada mata Jarak jauh, Sehingga harus melihat suatu benda dengan jarak yang sangat dekat



Gambar 1. Foto 4 orang Siswa SD



Gambar 2. Foto 2 orang Siswa SMP

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Observasi :

1. Interaksi Siswa dengan Komputer
Siswa dengan kebutuhan khusus menunjukkan Antusiasme yang tinggi ketika menggunakan Laptop yang kami siapkan. Mereka dapat berinteraksi dengan komputer dengan baik, meskipun para Siswa memerlukan bantuan dari guru dan Kami, dalam Menggunakan Laptop.
2. Penggunaan Perangkat Lunak
Siswa dapat menggunakan perangkat lunak seperti, Word untuk mengetik, juga Youtube untuk menonton Vidio dan mendengarkan musik. Namun, para Siswa masih membutuhkan Bantuan Guru atau Pendamping untuk menunjuk kalimat yang ingin di ketik.
3. Bantuan Guru dan Pendamping
Guru dan Pendamping berperan Penting dalam membantu siswa menggunakan komputer. Mereka memberikan bantuan teknis dan mendukung Siswa dalam memahami instruksi yang diberikan oleh perangkat lunak.
4. Interaksi Sosial
Siswa dengan Berkebutuhan khusus juga menunjukkan interaksi sosial yang Positif Ketika Bertemu kami, mereka Menyalim tangan kami bahkan Memeluk kami, tanpa di suruh oleh Guru. Jadi, walaupun mereka memiliki Kekurangan Namun, Sikap Sopan Santun dan Tata Krama mereka masih sangat Baik.



Gambar 3. Sesi Praktek Penggunaan Komputer pada Siswa SD



Gambar 4. Sesi Praktek Penggunaan Komputer pada Siswa SMP



Gambar 5. Foto Bersama Siswa

4. KESIMPULAN

Berdasarkan Observasi yang kami lakukan pada SLB BAKTI LUHUR PAULUS JANSEN, Kami menarik Kesimpulan Bahwa; Walaupun mereka Memiliki Keterbatasan secara Fisik, Anak-anak ini Masih memiliki Semangat Juang untuk pergi Belajar ke Sekolah. Walaupun Secara Teknologi di SLB ini juga, tidak memiliki Media Lab. Komputer sebagai, Media Pembelajaran atau Proses Pembelajaran di SLB ini masih Manual dalam proses Pembelajaran mereka. Namun, para Guru mengajarkan kepada Beberapa anak yang di anggap mampu untuk menggunakan aplikasi laptop seperti; Word, YouTube.

DAFTAR PUSTAKA

Untuk Sumber Online :

- [1]. <https://pdfs.semanticscholar.org/21da/b9974e120fe1b7db1c98dfbc155d93297cb6.pdf> : (Jurnal Online; Inovasi dan Pengabdian kepada Masyarakat)
- [2]. https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=teknologi+sebagai+media+pembelajaran&oq=teknologi+sebagai+me#d=gs_qabs&t=1748783200922&u=%23p%3DJ8hwRHM7PkQJ : (Jurnal Online; Media Pembelajaran Berbasis Teknologi sebagai inovasi Pembelajaran Era Revolusi Industri 4.0)